

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENDAMPINGAN PELATIHAN KETERAMPILAN
MENGOLAH SAMPAH PLASTIK
DI YAYASAN LANGKAH KECIL INDONESIA**

Banten, Jawa Barat

TIM PENGUSUL :

1. Euis Widiati, SE., MM NIDN: 0301019004 (Ketua)
2. Tanjung Prasetyo, SE., MP NIDN: 0331077701 (Anggota)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Maret 2020

HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : Pendampingan Pelatihan Keterampilan Mengolah Sampah Plastik di Yayasan Langkah Kecil Indonesia
2. Nama Mitra Program : Yayasan Langkah Kecil Indonesia
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Euis Widiati, SE., MM.
 - b. NIDN : 0301019004
 - c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
 - d. Jabatan Struktural : -
 - e. Program Studi : Manajemen
 - f. Bidang Keahlian : Manajemen
 - g. Nomor HP : 087781136077
 - h. E-mail : euiswidiati27@gmail.com
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : 1 (satu) orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Tanjung Prasetyo/Kewirausahaan
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Banten
 - b. Kabupaten/Kota : Banten
 - c. Provinsi : Jawa Barat
7. Luaran yang dihasilkan : Publikasi artikel
8. Jangka waktu Pelaksanaan : 7 (tujuh) Bulan
9. Biaya Total : Rp 3.300.000,-
10. Sumber : LPPM – Universitas Sahid

Mengetahui,
Dekan

Dr. Ir. Sihono Dwi Waluyo, MSi.
NIK. 19880032

Jakarta, 21 Februari 2020

Ketua Tim Pengusul

Euis Widiati, SE., MM.
NIK. 2019090663

Mengetahui
Kepala LPPM

Prof. Dr.Ir. Giyatmi, MSi.
NIK. 19940236

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat :
Pendampingan Pelatihan Keterampilan Mengolah Sampah Plastik di Yayasan Langkah Kecil Indonesia.

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Euis Widiati., SE, MM	Ketua	Manajemen	Manajemen	8 jam/ minggu
2	Tanjung Prasetyo, SE.,MP.	Anggota	Kewirausahaan	Manajemen	8 jam/ minggu

3. Objek (mitra sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:
Anak-anak binaan dari Yayasan Langkah Kecil Indonesia

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : 01 Maret Semester : Genap Tahun: 2020/2021
Berakhir : 31 Oktober Semester : Gasal Tahun: 2021/2022

5. Usulan Biaya Total : Rp. 3.300.000,-

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:
Banten, Jawa Barat.

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Usahid Jakarta sebagai penyelenggara program kegiatan dan penyedia dana serta Yayasan Langkah Kecil Indonesia yang mana anak-anak binaannya akan diberikan pendampingan pelatihan keterampilan mengolah sampah plastik

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

Kurangnya kemampuan dan keterampilan dalam membuat suatu hasil kerajinan yang dapat menghasilkan nilai tambah dan nilai jual, sehingga diharapkan kedepannya dapat memberikan tambahan penghasilan bagi keluarga.

9. Kontribusi mendasar pada mitra sasaran

Meningkatkan kesadaran masyarakat dengan melatih dan membekali diri sejak usia dini dengan keterampilan berupa membuat kerajinan dan mengolah sampah menjadi suatu yang memiliki nilai guna dan manfaat.

10. Rencana luaran

Publikasikan artikel pengabdian di jurnal nasional.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
RINGKASAN.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Analisis Situasi.....	1
1.2. Permasalahan.....	4
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	6
2.1. Solusi yang Ditawarkan.....	6
2.2. Target Luaran.....	6
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	7
3.1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian.....	7
3.2. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian.....	7
3.2.1. Persiapan Kegiatan.....	8
3.2.2. Pelaksanaan Kegiatan.....	12
BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN.....	14
4.1. Simpulan.....	14
4.2. Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Target Capaian.....	6
Tabel 2 Bahan dan Alat yang Digunakan.....	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proyeksi Sebaran Jumlah Penduduk di Pulau Jawa	1
Gambar 2 Kode Jenis Plastik.....	9
Gambar 3 Tempat Pensil dari Gelas Plastik Bekas	12
Gambar 4 Tempat Pensil dari Botol Plastik Bekas	13
Gambar 5 Foto Bersama Para Peserta dari Yayasan Langkah Kecil Indonesia	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto-foto Kegiatan.....	14
Lampiran 2. Surat Tugas dari Universitas Sahid.....	18
Lampiran 3. Surat Permohonan Kepada Mitra.....	19
Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiediaan Kerja Sama Program Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat.....	20
Lampiran 5. Daftar Hadir Pelaksanaan PKM.....	21
Lampiran 6 Materi Pelaksanaan PKM	Error! Bookmark not defined.

RINGKASAN

Produksi sampah setiap hari semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah produk dan pola konsumsi masyarakat. Hal yang harus dilakukan untuk mengatasi peningkatan volume sampah tersebut adalah dengan cara: mengurangi volume sampah dari sumbernya melalui pemberdayaan masyarakat. Permasalahan dalam partisipasi masyarakat mengenai pengelolaan sampah adalah apa saja bentuk regulasi yang terkait dengan pengelolaan sampah plastik. Saat ini anak-anak yang merupakan binaan dari Yayasan hanya bergantung dari donasi yang diberikan oleh Yayasan dalam menunjang kebutuhan atas biaya tambahan pendidikannya.

Dalam menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan serta peningkatan ekonomi dan sosial maka diperlukan pembekalan keterampilan berupa kerajinan tangan yang mampu mengolah sampah menjadi sesuatu yang memiliki nilai tambah dan nilai jual. Sehingga program kegiatan **“Pendampingan Pelatihan Keterampilan Mengolah Sampah Plastik di Yayasan Langkah Kecil Indonesia”** yang bertempat di **Ragunan, Jakarta Pusat bersama anak binaan Langkah Kecil Banten.**

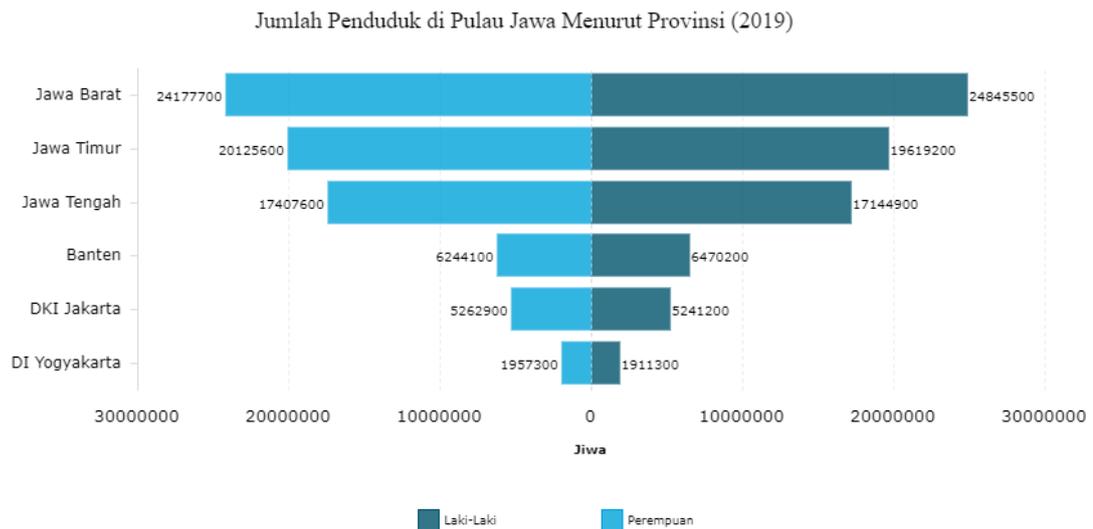
Dengan dilakukannya pendampingan pelatihan keterampilan kepada para anggota Yayasan Langkah Kecil Indonesia maka dapat membentuk jiwa kemandirian dan kewirausahaan anak-anak tersebut. Sehingga tujuan utama dalam program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat tercapai, yaitu berupa peningkatan pemahaman dan kemampuan kewirausahaan dalam meningkatkan perekonomian dan sosial keluarga.

Kata Kunci: Pelatihan, Keterampilan, Sampah, Plastik, Kewirausahaan.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Proyeksi pertumbuhan masyarakat di Indonesia yang hingga tahun 2020 ini hampir mencapai lebih dari 270 juta jiwa dengan komposisi terbanyak masih menghuni pulau jawa (BPS, 2014). Adapun pertumbuhan penduduk ini mempunyai masalah tersendiri dengan semakin bertambahnya masyarakat usia remaja, dimana mereka ini termasuk kelompok yang seharusnya masih bersekolah namun dengan alasan ekonomi sehingga tidak dapat melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi lagi. Pada Gambar 1 terdapat informasi sebaran jumlah penduduk di Pulau Jawa.



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Gambar 1 Proyeksi Sebaran Jumlah Penduduk di Pulau Jawa

Dominasi pertumbuhan yang besar di daerah Jawa Barat merupakan hal yang semestinya menjadi perhatian penuh berbagai pihak. Pertumbuhan yang besar ini dapat berdampak terjadinya pengangguran terbuka dengan segala persoalan. Masyarakat berpenghasilan rendah tadi tidak seharusnya menjadi objek namun dapat diubah kearah yang lebih berguna dengan pola pemberdayaan (*empowering*) atau belajar kecakapan hidup (*life skills education*). Masyarakat yang termasuk dalam ekonomi rendah dapat diberikan suatu pelatihan agar bisa

memberi penghasilan untuk kehidupannya agar dapat membiayai kehidupan keluarganya, khususnya anak-anak yang membutuhkan dana untuk biaya sekolah.

Anak-anak dari golongan masyarakat berpenghasilan rendah juga perlu diberdayakan misalnya dengan memberikan pendampingan dan pelatihan keterampilan agar mereka bisa menghasilkan sesuatu karya dan menambah penghasilan keluarga.

Dalam rangka pemberdayaan anak-anak yang kurang mampu tersebut, Yayasan Langkah Kecil Indonesia didirikan. Didirikannya sebuah Yayasan memiliki beragam tujuan yaitu di antaranya sebagai badan usaha yang bersifat sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Yayasan Langkah Kecil Indonesia (YLKI) merupakan salah satu Yayasan yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, dan keagamaan. Kepedulian terhadap masyarakat menengah ke bawah yang memiliki permasalahan dalam hal perekonomian dan sosial, salah satunya untuk melanjutkan pendidikan dibangku sekolah. Selain itu isu layanan kesehatan pun menjadi hal penting lainnya untuk diberikan perhatian, karena kondisi kesehatan seseorang akan mampu menunjang segala aktivitas kehidupannya sehingga berjalan dengan baik. Faktor lainnya yaitu sisi keagamaan pun merupakan hal penting untuk ditempa sehingga perlu mendapatkan perhatian melalui peran kehadiran seorang pengajar.

Pada tahun 2017 Yayasan Langkah Kecil Indonesia berdiri dan berlokasi di daerah Jl. Proklamasi No. 57 Kel. Tanjungmekar Kec. Karawang Barat Kab. Karawang-Jawa Barat. Sepanjang perjalanan berdirinya Yayasan tersebut telah melakukan banyak kegiatan sosial kemanusiaan. Saat ini Yayasan yang telah memiliki anak bimbingan di beberapa kota yaitu Garut, Karawang, Bekasi, dan Banten dengan total anak bimbingan hampir mencapai 100 orang.

Yayasan Langkah Kecil Indonesia selalu terbuka dengan partisipasi mitra untuk mengembangkan yayasan dan anak-anak binaannya. Dalam kegiatan pengabdian ini, kami mencoba memberikan bantuan dalam pembinaan anak-anak yayasan terutama tingkat SD, dengan melakukan pemberdayaan (*empowering*) sehingga mereka memiliki keterampilan dan dapat menambah penghasilan keluarganya. Keterampilan yang diajarkan kepada anak-anak tersebut adalah dengan mengolah sampah plastik.

Sampah plastik yang terkandung dalam produk sampah yang semakin tinggi volumenya seiring dengan bertambahnya penduduk telah menjadi perhatian serius dari pemerintah. Program pemerintah untuk mengurangi sampah plastik yaitu dengan slogan “*no plastic*”. Bahkan Universitas Sahid juga turut serta mendukung program pemerintah dengan mengusung tema tersebut di kampus. Program *no plastic* juga dikenalkan kepada mahasiswa baru sejak dini dalam kegiatan OSMARU (Orientasi Mahasiswa Baru) juga kepada civitas akademika lainnya dengan menyediakan fasilitas galon isi ulang dan membuat spanduk.

Keberhasilan program “*no plastic*” tersebut perlu peran serta masyarakat secara luas. Upaya menggalang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan tempat tinggalnya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, salah satunya dengan peran aktif dalam pengolahan sampah akan memberikan dampak penting lainnya pada aspek kebersihan lingkungan. Selain itu lingkungan yang bersih dan sehat akan mampu menguatkan inisiatif masyarakat dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan fungsi lingkungan. Manfaat lainnya dengan adanya kemampuan masyarakat untuk berkontribusi dalam pengelolaan sampah juga akan sangat tergantung kepada pendapatan masyarakat, khususnya para anak-anak binaan di mitra Yayasan Langkah Kecil Indonesia.

Salah satu upaya untuk dapat menyelesaikan permasalahan sampah adalah dengan melakukan pengelolaan sampah yang bisa dilakukan dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*). Prinsip 3R adalah prinsip utama mengelola sampah mulai dari sumbernya, melalui berbagai langkah yang mampu mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Langkah utama adalah pemilihan sejak dari sumber. Menurut *Environmental Services Program* kunci keberhasilan program kebersihan dan pengelolaan sampah terletak pada pemilihan. Tanpa pemilihan pengolahan sampah menjadi sulit, mahal dan beresiko tinggi mencemari lingkungan dan membahayakan kesehatan (Sulistiyorini et al., 2015).

Konsep pengembangan masyarakat (*Community Development*) sebenarnya adalah pengorganisasian masyarakat (*Community Organization*), yang bermakna mengorganisasikan masyarakat sebagai sebuah sistem untuk melayani warganya dalam setting kondisi yang berubah. Dengan demikian inti pengertiannya adalah

mendorong warga masyarakat untuk mengorganisasikan diri untuk melaksanakan kegiatan guna mencapai kesejahteraannya sendiri (Wibhawa *et al.*, 2010).

Menurut (Nabila & Yuniningsih, 2016) terdapat dua jenis partisipasi menurut Midgley, yaitu *Authentic Participation* atau Partisipasi Otentik, dan *Pseudo Participation* atau Partisipasi Semu. Terdapat tiga kriteria dalam partisipasi otentik yaitu sumbangsih warga terhadap program, keterlibatan warga dalam pengambilan keputusan, dan penerimaan manfaat program secara merata. Apabila salah satu dari tiga kriteria tersebut tidak dapat terpenuhi, maka bentuk partisipasinya adalah *Pseudo Participation* atau partisipasi semu.

1.2. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi saat ini yang berkaitan dengan kontribusi masyarakat dalam kegiatan sosial dan pembinaan anak usia sekolah adalah terkait faktor ekonomi keluarga yang masih menjadi permasalahan dalam mendukung aktivitas kebutuhan pendidikan sekolah anak-anaknya. Keberadaan Yayasan Langkah Kecil Indonesia yang didirikan untuk membantu memberikan bekal yang tak hanya dalam hal bantuan dana dari donatur, namun juga memiliki tujuan sosial lainnya.

Upaya untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik dan sejahtera salah satunya adalah dengan pendidikan, sehingga besar harapan setiap keluarga agar anak-anaknya dapat menyelesaikan sekolah hingga sekolah menengah. Namun persoalan penting lainnya adalah bagaimana menempatkan masyarakat yang tidak memiliki kesempatan untuk berpendidikan tinggi dapat diberdayakan (*empowering*) sehingga memiliki keterampilan agar menambah penghasilan keluarganya.

Salah satu alternatifnya adalah melalui program pengabdian pada masyarakat berupa “Pendampingan Pelatihan Keterampilan Mengolah Sampah Plastik di Yayasan Langkah Kecil Indonesia.” Adapun beberapa hal yang melatarbelakangi rencana program pengabdian berupa pendampingan pelatihan keterampilan ini adalah sebagai berikut:

1. Plastik merupakan bahan yang sulit terurai sehingga apabila tidak dilakukan proses daur ulang dengan menjadikan bahan tepat guna, maka plastik hanya akan berakhir sebagai sampah di lingkungan
2. Kerajinan tangan dengan membuat hasil karya berbahan plastik diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan
3. Terwujudnya peran aktif masyarakat dalam mengolah sampah menjadi hasil yang bermanfaat dan memiliki nilai jual, sehingga mampu dijadikan bekal kewirausahaan.

BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah:

1. Memberikan pelatihan kepada anak usia sekolah yang merupakan anak-anak binaan dari Yayasan Langkah Kecil Indonesia
2. Memberikan suatu keterampilan yang bisa bermanfaat secara pribadi dan memiliki nilai jual ekonomi
3. Memberdayakan anak usia sekolah untuk lebih terampil, dapat berkarya dan menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai jual
4. Menciptakan sinergi yang kuat atas peran serta usaha dan pemerintah mengatasi dampak krisis saat ini, termasuk di dalamnya anak putus sekolah.

2.2. Target Luaran

Target luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah bahwa dengan dilakukannya pelatihan keterampilan mengolah sampah plastik, mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra. Target luaran lainnya adalah hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga akan dipublikasikan di jurnal nasional. Secara ringkas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan masyarakat diharapkan menghasilkan luaran berupa:

Tabel 1. Rencana Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian ^{*)}	
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional (ber ISSN)	<i>published</i>	
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Nasional	tidak ada
		Lokal	tidak ada
3	Bahan ajar	tidak ada	
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk	tidak ada	
5	Peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra	ada	
6	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi	tidak ada	
7	Peningkatan ketentraman/kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum)	tidak ada	
8	Jasa, metode, model, sistem, produk/barang	tidak ada	
9	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi)	tidak ada	

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kepada anak-anak binaan Yayasan Langkah Kecil Indonesia, khususnya kepada anak-anak usia Sekolah Dasar, dibagi dalam tiga tahapan kegiatan, yaitu persiapan, pelaksanaan termasuk didalamnya terdapat kegiatan pendampingan, dan laporan kegiatan. Pada tahap persiapan, kami melakukan komunikasi dan diskusi langsung dengan Ketua Yayasan Langkah Kecil Indonesia, untuk memberitahukan kepada pengelola Yayasan bahwa akan dilaksanakan kegiatan “Pendampingan Pelatihan Keterampilan Mengolah Sampah Plastik di Yayasan Langkah Kecil Indonesia”. Persetujuan pelaksanaan kegiatan tersebut dituangkan dalam Surat Pernyataan Mitra (terlampir).

Dalam tahap persiapan lainnya, dilakukan juga yaitu membuat proposal program pengabdian dan mengajukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sahid Jakarta. Sebelum diajukan, proposal mendapat persetujuan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Dekan) terlebih dahulu dengan memberikan surat pengantar pengajuan proposal kepada Kepala LPPM Usahid Jakarta. Persetujuan proposal dari lembaga (LPPM) akan didapatkan pula surat tugas untuk pelaksanaan kegiatan dan survey lapangan.

Tahap pelaksanaan selanjutnya yaitu dengan memberikan pelatihan keterampilan kepada anak-anak binaan Yayasan Langkah Kecil Indonesia, khususnya kepada anak-anak usia Sekolah Dasar. Kemudian akan dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan untuk memantau dan melihat progress kemampuan para peserta atau anak-anak binaan dalam menerapkan teknik keterampilan yang telah diberikan. Aktifitas kegiatan pelatihan keterampilan yang dijalankan akan dilakukan peninjauan dan evaluasi. Setelah selesai kegiatan maka perlu dirangkum dalam laporan kegiatan pengabdian.

3.2. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode partisipatif yaitu adalah tingkat keterlibatan anggota dalam mengambil keputusan, termasuk dalam perencanaan, namun pada dasarnya partisipasi berarti

ikut serta. Penggalangan partisipasi itu dilandasi adanya pengertian bersama dan adanya pengertian tersebut adalah karena diantara orang-orang itu saling berkomunikasi dan berinteraksi sesamanya. Tidak semua partisipasi ada atas kesadaran dan inisiatif warga masyarakat tetapi juga bisa merupakan mobilisasi dari atas untuk mencapai tujuan. Menurut Uphoff, Cohen, dan Goldsmith dalam (Sulistiyorini et al., 2015) membagi partisipasi ke dalam beberapa tahapan, yaitu:

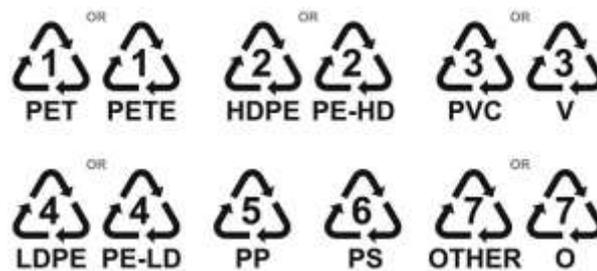
1. Tahap perencanaan, ditandai dengan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan yang merencanakan program pembangunan yang akan dilaksanakan, serta menyusun rencana kerjanya.
2. Tahap pelaksanaan, yang merupakan tahap terpenting dalam program, inti dari keberhasilan suatu program adalah pelaksanaan.
3. Tahap menikmati hasil, yang dapat dijadikan indikator keberhasilan partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan dan pelaksanaan program.
4. Tahap evaluasi, dianggap penting sebab partisipasi masyarakat pada tahap ini dianggap sebagai umpan balik yang dapat memberi masukan demi perbaikan pelaksanaan program.

Menurut (Noor, 2011) pemanfaatan hasil-hasil penelitian untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pada kegiatan masyarakat diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam kegiatan ini tentu saja pemanfaatannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat tempat pelaksanaan pengabdian pada masyarakat tersebut.

3.2.1 Persiapan Kegiatan

Plastik saat ini masih banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di Indonesia. Selain karena bahannya yang tidak mahal, plastik tidak mudah lapuk, dan ringan. Walaupun demikian, tumpukan sampah plastik dapat mengganggu lingkungan karena ia bersifat *non-biodegradabel*. Sifat tersebut menjadikannya penyumbang limbah terbesar yang menyebabkan kerusakan lingkungan (Asia & Zainul, 2017). Selain mengganggu estetika, masalah yang ditimbulkan oleh plastik adalah risikonya untuk mentransfer senyawa-senyawa toksik kepada ekosistem, dan mengganggu makhluk hidup di dalamnya karena plastik tertelan oleh mereka.

Untuk dapat mengurangi tumpukan sampah plastik akibat penggunaan yang dilakukan oleh masyarakat, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara mengolah sampah plastik menjadi barang yang memiliki nilai manfaat lainnya. Dalam usaha mengurangi sampah plastik dengan melakukan daur ulang sampah plastik maka perlu mengenal jenis-jenis plastik yang berada di pasaran. Berdasarkan *American Society of Plastic Industry*, telah dibentuk system pengkodean resin untuk plastik yang dapat di daur ulang (*recycle*). Kode atau simbol tersebut berbentuk segitiga arah panah yang merupakan simbol daur ulang dan di dalamnya terdapat nomor yang merupakan kode dan resin yang dapat di daur ulang seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Kode Jenis Plastik

Beberapa jenis plastik yaitu sebagai berikut:

- a) PET atau PETE, atau *polyethylene therephthalate*. Ringan, murah, dan mudah membuatnya. Penggunaannya terutama pada botol minuman *soft drink*, tempat makanan yang tahan *microwave* dan lain-lain.
- b) HDPE (*high density polyethylene*) Lebih kuat dan rentan terhadap korosi, sedikit sekali resiko penyebaran kimia bila digunakan sebagai wadah makanan, bisa digunakan untuk wadah sampo, deterjen, kantong sampah. Mudah didaur ulang.
- c) PVC (*polyvinyl chloride*) Plastik jenis ini memiliki karakteristik fisik yang stabil dan memiliki ketahanan terhadap bahan kimia, cuaca, sifat elektrik dan aliran. Bahan ini paling sulit didaur ulang dan paling sering kita jumpai penggunaannya pada pipa dan konstruksi bangunan.
- d) LDPE (*low density polyethylene*) Bisa digunakan untuk wadah makanan dan botol-botol yang lebih lembek.

- e) PP (*polypropylene*) Plastik jenis ini mempunyai sifat tahan terhadap kimia kecuali klorin, bahan bakar dan xylene, mempunyai sifat insulasi listrik yang baik. Bahan ini juga tahan terhadap air mendidih dan sterilisasi dengan uap panas. Aplikasinya pada komponen otomotif, tempat makanan, karpet, dll.
- f) PS (*polystyrene*) Jenis ini mempunyai kekakuan dan kestabilan dimensi yang baik. Biasanya digunakan untuk wadah makanan sekali pakai, kemasan, mainan, peralatan medis, dan lain-lain (Purwaningrum, 2016).

Pengelolaan sampah plastik dengan cara mendaur ulang sampah plastik menjadi bentuk lain, namun proses daur ulang ini hanya akan merubah sampah plastik menjadi bentuk baru bukan menanggulangi volume sampah plastik sehingga ketika produk daur ulang plastik sudah kehilangan fungsinya maka akan kembali menjadi sampah plastik (Wahyudi et al., 2018). Oleh karenanya diperlukan alternatif lain untuk menangani volume sampah plastik ini. Salah satu alternatif penanganan sampah plastik adalah dengan melakukan proses daur ulang (*recycle*).

Proses daur ulang merupakan pengolahan kembali barang-barang yang dianggap sudah tidak mempunyai nilai ekonomis lagi melalui proses fisik maupun kimiawi, atau keduanya sehingga diperoleh produk yang dapat dimanfaatkan atau diperjualbelikan kembali. Daur ulang (*recycle*) sampah plastik dapat dibedakan menjadi empat cara yaitu daur ulang primer, daur ulang sekunder, daur ulang tersier, dan daur ulang quarter.

Daur ulang primer adalah daur ulang limbah plastik menjadi produk yang memiliki kualitas yang hampir setara dengan produk aslinya. Daur ulang cara ini dapat dilakukan pada sampah plastik yang bersih, tidak terkontaminasi dengan material lain dan terdiri dari satu jenis plastik saja. Daur ulang sekunder adalah daur ulang yang menghasilkan produk yang sejenis dengan produk aslinya tetapi dengan kualitas dibawahnya. Daur ulang tersier adalah daur ulang sampah plastik menjadi bahan kimia atau menjadi bahan bakar. Daur ulang quarter adalah proses untuk mendapatkan energi yang terkandung di dalam sampah plastik (Surono, 2013).

Dalam kegiatan pendampingan pelatihan mengolah sampah plastik dari botol minuman bekas ini termasuk ke dalam jenis daur ulang primer. Pada tahap

persiapan yang perlu dilakukan adalah memilih jenis komoditas sampah plastik yang akan diolah. Setelah memisahkan jenis kemasan plastik yang akan didaur ulang yaitu yang berbentuk botol dan gelas, selanjutnya perlu menyiapkan kebutuhan peralatan untuk proses mendaur ulang. Berikut tabel kebutuhan peralatan yang digunakan:

Tabel 2 Bahan dan Alat yang Digunakan

No	Nama Alat dan Bahan	Gambar Alat dan Bahan
1	Gunting, Lem tembak, Lem UHU.	
2	Aksesoris (pita, bordiran)	
3	Resleting, tali, kertas krep	

Upaya mengurangi konsumsi plastik harus berhadapan dengan aspek sosial budaya masyarakat yang belum dapat beralih dari plastik, selain kesadaran lingkungan yang harus terus dipupuk. Peran pemerintah menjadi penting untuk mengedukasi masyarakat supaya dapat memilah sampah dan mengurangi perilaku menyampah, meningkatkan kapasitas Bank Sampah, mengelola pemulung dan pengepul, membangun kerjasama antara dua pihak tersebut, serta melakukan pengolahan akhir untuk sampah-sampah yang sudah tidak dapat diolah lagi oleh Bank Sampah dan pengepul (Septiani et al., 2019).

3.2.2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pendampingan pelatihan mengolah sampah plastik ini dikelompokkan berdasarkan usia peserta, mulai dari anak usia SD, SMP, dan SMA. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam memberikan pendampingan sesuai tingkat kesulitan proses mendaur ulang sampah plastik yang akan dilakukan. Untuk anak usia SD akan mendapatkan pengawasan dari kakak pendamping Yayasan. Pada tahap awal fasilitator akan menyampaikan penjelasan singkat tentang tujuan kegiatan dan manfaatnya.

Fasilitator akan menjelaskan satu persatu alat dan bahan yang akan digunakan sehingga para peserta pelatihan dapat mengenalinya secara langsung. Selanjutnya akan dilakukan demo tata cara mengolah sampah plastik, dengan memberikan ilustrasi contoh hasil yang telah dibuat sebagai bahan visualisasi bagi anak-anak pada saat mempraktikkannya.



Gambar 3 Tempat Pensil dari Gelas Plastik Bekas



Gambar 4 Tempat Pensil dari Botol Plastik Bekas



Gambar 5 Foto Bersama Para Peserta dari Yayasan Langkah Kecil Indonesia

BAB 4 SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Sistim pendampingan pelatihan pengolahan sampah plastik yang bekerja sama dengan Yayasan Langkah Kecil Indonesia area Banten melibatkan para peserta didik dan kakak pendamping yang merupakan relawan kegiatan. Upaya pelatihan mengolah sampah plastik menjadi barang lain yang memiliki nilai guna dan manfaat adalah untuk mengurangi jumlah tumpukan sampah plastik, dan juga upaya untuk meningkatkan rantai ekonomi masyarakat. Partisipasi pihak luar dalam pengolahan sampah program pendampingan pelatihan dengan Yayasan Langkah Kecil Indonesia telah berjalan baik. Para relawan yang berperan sebagai kakak pendamping telah membantu proses kegiatan pelatihan, khususnya dalam mendampingi anak-anak usia Sekolah Dasar.

4.2. Saran

Partisipasi masyarakat sebagai pihak eksternal perlu ditingkatkan dalam rangka mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang sehat dan bersih, sehingga sampah plastik yang ada dapat dimanfaatkan menjadi barang berguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Asia, & Zainul, M. A. (2017). Dampak Sampah Plastik Bagi Ekosistem Laut. *Buletin Matric*, 14(1), 44–48.
- Badan Pusat Statistik, 2014. *Proyeksi Penduduk menurut Provinsi 2010-2035* [Online] (diupdate 18 Feb 2014). Tersedia di: <https://www.bps.go.id/statictable/2014/02/18/1274/proyeksi-penduduk-menurut-provinsi-2010---2035.html> [Diakses pada tanggal 22 Januari 2020].
- Nabila, A. R., & Yuniningsih, T. (2016). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Kandri Kota Semarang. *Indonesian Journal of Public Policy and Management Review*, 5(3), 375–395.
- Noor, I. H. (2011). Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(3), 306–315. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i3.27>
- Purwaningrum, P. (2016). Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik Di Lingkungan. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology*, 8(2), 141. <https://doi.org/10.25105/urbanenvirotech.v8i2.1421>
- Septiani, B. A., Arianie, D. M., Fide, V., Andi, A., Saptuti, I., & Kawuryan, S. (2019). Pengelolaan Sampah Plastik di Salatiga : Praktik dan Tantangan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(1), 90–99. <https://doi.org/10.14710/jil.17.1.90-99>
- Sulistiyorini, N. R., Darwis, R. S., & Gutama, A. S. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug. *Share Social Work Journal*, 5(1), 75–85.
- Surono, U. B. (2013). Berbagai Metode Konversi Sampah Plastik menjadi Bahan Bakar Minyak. *Jurnal Teknik*, 3(April 2013), 32–40.
- Wahyudi, J., Prayitno, H. T., Astuti, A. D., Perencanaan, B., Daerah, P., & Pati, K. (2018). Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Bahan Baku Pembuatan Bahan Bakar Alternatif. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan*, XIV(1), 58–67.
- Wibhawa, B., Raharjo, S. T., & Budiarti, M. (2010). *Dasar-dasar pekerjaan sosial: pengantar profesi pekerjaan sosial*. Widya Padjadjaran.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto-foto Kegiatan



Penandatanganan Kerja sama dengan Mitra,
Yayasan Langkah Kecil Indonesia



Pemaparan Materi Pelatihan Mengolah Sampah
Plastik



Proses Mengolah dan Membuat Kreasi dari Sampah Plastik



Proses Mengolah dan Membuat Kreasi dari Sampah Plastik



Foto Hasil Akhir Daur Ulang oleh Peserta



Foto Hasil Akhir Daur Ulang oleh Peserta

Lampiran 2. Surat Tugas dari Universitas Sahid

**UNIVERSITAS SAHID JAKARTA**
(Terakreditasi Institusi BAN-PT)
Tourism and Entrepreneurial University
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SURAT PERJANJIAN
HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BATCH 9
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020
Nomor : 29.03/USJ-11/PL.54/2020

Pada hari ini Jum'at, tanggal enam bulan Maret tahun dua ribu dua puluh (6/3/2020) kami yang bermula tangan dibawah ini :

Nama : Prof. Dr. Ir. Giyatni, M.Si
NIK : 19940236
Jabatan : Kepala LPPM
Alamat : Kampus Universitas Sahid Jakarta, Jl. Prof. Dr. Sapomo No 84 Jakarta 12870
sebagai PIHAK PERTAMA

Nama : Euis Widati, SE., MM
NIDN : 0301019004
Jabatan : Dosen Universitas Sahid Jakarta
Alamat : Prodi Manajemen Universitas Sahid Jakarta
sebagai PIHAK KEDUA

Kedua Pihak sepakat untuk membuat perjanjian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di dani oleh Universitas Sahid Jakarta melalui LPPM dengan :

Judul Kegiatan : Pendampingan Pelatihan Keterampilan Mengolah Sampah Plastik di Yayasan Langkah Kecil Indonesia
Dana Kegiatan : Rp 3.300.000,-
Susunan Personalia : Ketua : Euis Widati, SE., MM (NIDN : 0301019004)
Anggota : Tanjung Prasetyo, SE, MP (NIDN : 0331077701)
Periode pelaksanaan : Batch 9 (Maret 2020 – Februari 2021, dengan rincian penjadwalan :
a. Menyerahkan abstrak hasil kegiatan dalam Bahasa Inggris, 30 Juni 2020
b. Menyerahkan artikel lengkap hasil kegiatan dalam Bahasa Inggris, 31 Juli 2020
c. Mendaftarkan hasil kegiatan ke *International Conference on Community Development (ICCD)* 2020 dan mempresentasikan hasil dalam bentuk oral atau poster pada waktu yang telah ditetapkan
Target Luaran : 1. Prosiding ICCD 2020 atau bentuk lain yang ditawarkan oleh panitia (*Published*)
Laporan kegiatan : 1. 5 (lima) foto kegiatan
2. 1 (satu) video kegiatan dengan durasi = 3 menit
3. Ucapan terima kasih dalam artikel kepada Universitas Sahid sebagai pemberi dana

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani para PIHAK pada hari dan tanggal sebagaimana telah disebutkan dalam perjanjian ini

Pihak Pertama

Prof. Dr. Ir. Giyatni, M.Si

Pihak Kedua

Euis Widati, SE., MM

Lampiran 3. Surat Permohonan Kepada Mitra

Jakarta, 27 Januari 2020

Kepada Yth,
Ibu dr. Nadia Utami Putri
Ketua Yayasan Langkah Kecil Indonesia
Jl. Proklamasi No. 57
Kel. Tanjungmekar
Kec. Karawang Barat
Kab. Karawang

Dengan Hormat,

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu dari kewajiban setiap Dosen, maka kami dari Tim Dosen Universitas Sahid bermaksud untuk melakukan kegiatan pendampingan mengenai "**Pelatihan Keterampilan Mengolah Sampah Plastik**" bagi Anak Binaan Yayasan Langkah Kecil Indonesia, yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Minggu, 8 Maret 2020
Waktu : Pukul 13.00 WIB s.d selesai
Tempat : Yayasan Langkah Kecil Cabang Banten

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Euis Widiati, SE., MM.
Ketua Tim Pelaksana

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiapan Kerja Sama Program Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Nadia Utami Putri

Nama IRT/Kelompok: Yayasan Langkah Kecil Indonesia

Bidang Usaha : Sosial Masyarakat

Alamat : Jl. Proklamasi No. 57 Kel. Tanjungmekar Kec.
Karawang Barat Kab. Karawang

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sahid Jakarta, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Euis Widiati, SE., MM.

Program Studi : Man a j e m e n

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara **Usaha Kecil/ Menengah atau Kelompok* dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 3 Februari 2020
Yang membuat pernyataan



(dr. Nadia Utami Putri)

Lampiran 5. Daftar Hadir Pelaksanaan PKM

Daftar Nama Islam Little Explorer 2020				Penanggung Jawab/Ket	Datang	Pulang
No	Nama	Status	Kelompok			
1	Samsul Ma'rif	SD	1	Kak Randi	36,8	
2	Sab'ah	SMA	1		36,8	
3	Olisah	SMP	1		36,2	
4	Jamal	SD	1		36,1	
5	Semi	SD	1		36,8	
6	Adit	SD	1		36,3	
7	Iin Dahyati	SMA	1			
8	Junariyah	SMA	1		36,1	
9	Sofatul Fitri	SMA	1		36,5	
10	St. Munawaroh	SMA	1		36,6	
11	Sukerah	SD	2	Kak Gina	36,7	
12	Nia Kurniasih	SD	2		36,3	
13	Imam Hudoh	SMP	2			
14	Dhea	SMP	2		36,1	
15	PURIT	SMA	2	36,1		
16	Ana Alifah / ANITA	SMA	2	36,2		
17	Asrof	SMA	2	36,8		
18	Citra Amanda	SMP	2			
19	Samba	SMA	2	36,5		
20	Silvi	SD	2	36,2		
21	Tita	SD	3	Kak Rizki	36,6	
22	Amel	SMP	3			
23	FAHRI	SD	3		36,2	
24	Rian	SD	3		36,5	
25	Maulana	SD	3		36,800	
26	Nurdiyan	SMA	3		36,6	
27	Faisal	SMA	3		36,5	
28	Bahrul Ulum	SMA	3		36,7	
29	Sarli	SMP	3			
30	Samrotul Janiah	SMA	3		36,6	
31	Ria Rusnah	SD	4	Kak Rivaldi	36,1	
32	Tama	SD	4		36,2	
33	Iihan	SD	4		36,4	
34	Rohimi	SD	4		36,6	
35	Rahma Aulia	SD	4		36,7	
36	Masito	SMA	4		36,2	
37	Subaidi	SMA	4		36,7	
38	M. zulfa	SMA	4		36,4	
39	Silvi Napiah	SMP	4		36,3	
40	Sabihis	SMP	4		36,8	
41	Kak Randi	Volunteer		36,5		
42	Kak Erlita	Volunteer		Timekeeper Pos 2	36,2	
43	Kak Rizki	Volunteer			36,1	
44	kak Rivaldi	Volunteer				
45	Kak Imat Hikmat	Volunteer		Timekeeper Pos 1 + pos 5 Mc	36,3	
46	Kak Gina	Volunteer			36,4	
47	Kak Siti Bagja	Panitia		Timekeeper pos 3	36,7	
48	Kak fertin	Panitia			Pos 1	36,3
49	Kak Nufus	Panitia		Pos 2	36,5	
50	kak Farah	Panitia		Pos 3	36,1	
51	Kak Shofi	Panitia		Pos 4	36,3	
52	kak Aliyah	Panitia		Pos 5	36,5	
53	Kak Nupus	Panitia		Pos 5	36,4	
54	Kak Tris	Panitia		P3K/ Timekeeper pos 4 Pendamping Peserta	36,6	
55	Orang tua citra					
56	Kak Miftah	LKP			36,7	
57	Kak Yadi	Nufus team			36,3	
58	Kak Rahmat	Nufus team			36,5	
59						
60						